



**PENGELOLAAN PROGRAM KELAS IDAMAN (UNGGULAN) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) AN-NUR II BULULAWANG KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

DINDA UTAMA PUTRI

NPM (21601011039)



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**



**PENGELOLAAN PROGRAM KELAS IDAMAN (UNGGULAN) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
(SMA) AN-NUR II BULULAWANG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

DINDA UTAMA PUTRI

NPM. 21601011039

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

ABSTRAK

Putri, Dinda Utama. 2020. *Pengelolaan Program Kelas Idaman (Unggulan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof. Dr. Maskuri, M. Si. Pembimbing 2: Mutiara Sari Dewi, M. Pd.

Kata Kunci: Kelas Idaman, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

Peran pendidikan sangatlah penting, terutama dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas, jujur, terampil, kreatif serta memiliki jiwa profesionalisme yang tinggi. Kelas idaman merupakan kelas yang lebih unggul dan mempunyai berbagai kegiatan intra dan ekstrakurikuler untuk menunjang proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik serta dari segi fasilitas kelas idaman sangatlah berbeda dari kelas reguler.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan pengelolaan program kelas idaman (unggulan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), proses pelaksanaan pengelolaan program kelas idaman (unggulan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dan model pembelajaran kelas idaman (unggulan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang Kabupaten Malang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskripsi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Informan dalam penelitian terdiri dari 5 informan antara lain kepala sekolah, waka kurikulum, ketua tim idaman, guru pendidikan agama Islam (PAI) dan siswa kelas idaman (unggulan) Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan program kelas idaman (unggulan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang Kabupaten Malang terdapat 4 perencanaan yakni input siswa kelas idaman (unggulan), guru kelas idaman (unggulan), kurikulum kelas idaman (unggulan) dan lingkungan belajar. Terkait dengan proses pelaksanaan meliputi kegiatan program pembelajaran kelas idaman (unggulan), proses pembelajaran kelas idaman (unggulan) dan evaluasi hasil belajar siswa, dan terkait dengan model pembelajaran kelas idaman meliputi model pembelajaran *discovery learnig*, *inquiry learning*, *problem based learning* dan *project based learning*.

BAB I PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pada saat ini pendidikan di Indonesia masih bisa dikatakan belum mencapai keberhasilan yang maksimal. Berbagai macam upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu untuk menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan berharap akan terwujudnya manusia yang berkualitas dengan sistem pendidikan yang telah dijalankan.

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku individu maupun kelompok dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pelatihan atau pengajaran. Pendidikan merupakan usaha sadar secara sengaja dari orang dewasa untuk meningkatkan kedewasaan yang selalu diartikan sebagai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatan yang dilakukan. Pendidikan berfungsi sebagai alat untuk merubah sikap manusia agar manusia semakin bersikap lebih dewasa melalui sebuah pelatihan dan pengajaran.

Sesuai dengan yang telah dituangkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan diperjelas dengan pasal 1 ayat 6 Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan yang menjelaskan bahwa pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan

menengah dan pendidikan tinggi. Penyelenggaraan pendidikan formal yaitu meliputi pendidikan anak usia dini jalur formal yaitu berupa taman kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA), pendidikan dasar (SD, MI, SMP, MTS), pendidikan menengah (SMA, MA, SMK, MAK) dan yang terakhir pendidikan tinggi (Sarjana, Magister, Spesialis, Doktor).

Fungsi utama pendidikan adalah untuk mempersiapkan generasi bangsa yang memiliki kemampuan dalam menghadapi berbagai macam tantangan yang akan dihadapi dalam masa yang akan datang. Pada zaman sekarang merupakan era globalisasi yang ditandai dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang dan kualitas sumber daya manusia (SDM) juga menjadi tuntutan yang mana di zaman sekarang persaingan antar individu semakin ketat.

Dilihat dari pendapat Azymardi Azra dalam Lubis (2008:1) mengatakan bahwa “pencapaian pendidikan nasional masih jauh dari harapan, apalagi untuk bersaing secara kompetitif dengan perkembangan pendidikan pada tingkat global. Pendidikan nasional bukan hanya belum berhasil meningkatkan kecerdasan dan keterampilan anak didik, melainkan gagal dalam membentuk karakter dan kepribadian”.

Merujuk dari pendapat di atas bahwasannya peran pendidikan sangatlah penting, terutama dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, jujur, terampil, kreatif serta memiliki jiwa profesionalisme yang tinggi karena di dalam pendidikan, sekolah merupakan suatu lembaga yang harus menjawab tuntutan bagi mutu pendidikan.

Pemerintah selama ini sudah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, baik dari segi penganggaran dana maupun dalam bentuk program seperti wajib belajar 9 tahun. Bagi seluruh warga negara yang merupakan suatu komitmen yang dikemukakan oleh pemerintah untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. Kebijakan seperti ini, menjadi tidak optimal bagi siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi karena telah diketahui bahwa pendidikan juga berupaya dalam mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh setiap siswa agar dapat dikembangkan secara optimal oleh pihak pendidik.

Dalam mengantisipasi hal yang demikian, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Bab IV bagian pertama pasal 5 ayat 4 dari Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus” dan pada Bab V pasal 12 ayat 1 mengatakan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya”.

Berdasarkan dari pernyataan Undang-Undang di atas bahwasannya setiap siswa yang mempunyai kemampuan yang tinggi, maka siswa tersebut berhak mendapatkan pelayanan khusus dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam menindaklanjuti pernyataan tersebut, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan Program Sekolah Unggulan yang mana menyediakan program layanan khusus bagi siswa yang memiliki kemampuan tinggi untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Terkait dengan adanya program kelas idaman (unggulan) setiap mata pelajaran yang ada harus diberikan secara intensif agar mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal. Menurut Nawawi dalam Susanto (2013:5) “hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pada mata pelajaran tertentu”.

Hasil belajar adalah kemampuan internal (*capability*) yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sudah ada pada diri setiap individu yang memungkinkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu baik dari faktor eksternal maupun internal. Di dalam kelas terdiri dari bermacam-macam karakter siswa, ada siswa yang sifatnya pendiam dan adapula siswa yang sifatnya proaktif.

Guru juga perlu melakukan adaptasi pembelajaran, adaptasi disini sangat perlu dilakukan guna untuk menyesuaikan percampuran (*match the mix*) antara kondisi siswa dan bahan-bahan pembelajaran yang akan diajarkan, termasuk mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mana pendidikan agama Islam adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga pendidikan yang memberikan materi tentang agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai agama Islam, baik dari segi materi maupun praktik yang dapat dilakukan sehari-hari. Sedangkan menurut Marimba (2006:23) “pendidikan Islam adalah pendidikan jasmani, rohani yang berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam”.

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah dan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti selama melaksanakan tugas Program Pelatihan Lapangan (PPL) selama 40 hari di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang bahwasannya SMA An-Nur II Bululawang adalah salah satu sekolahan di kota Malang yang memiliki program kelas yang berbeda dari sekolahan pada umumnya. Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang ini memiliki dua program kelas yaitu kelas idaman dan kelas reguler yang terdiri dari jurusan MIA, IIS dan IBB dengan jumlah kelas yakni sebanyak 78 rombel.

Di dalam kelas idaman dan kelas reguler memiliki tingkat intelegensi anak yang berbeda-beda. Kelas idaman merupakan kelas yang lebih unggul dan mempunyai berbagai kegiatan intra dan ekstrakurikuler untuk menunjang proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik serta dari segi fasilitas kelas idaman sangatlah berbeda dari kelas reguler. Dilihat dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengelolaan Program Kelas Idaman (Unggulan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang Kabupaten Malang”

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan program kelas idaman (unggulan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan

agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang Kabupaten Malang ?

2. Bagaimana proses pelaksanaan pengelolaan program kelas idaman (unggulan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang Kabupaten Malang ?
3. Bagaimana model pembelajaran kelas idaman (unggulan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang Kabupaten Malang ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui perencanaan pengelolaan program kelas idaman (unggulan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang Kabupaten Malang.
2. Mengetahui proses pelaksanaan pengelolaan program kelas idaman (unggulan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang Kabupaten Malang.
3. Mengetahui model pembelajaran kelas idaman (unggulan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang Kabupaten Malang.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membacanya dan diharapkan dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori-teori yang ada, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya tentang program kelas idaman (unggulan).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran dalam meningkatkan kualitas program kelas idaman (unggulan) agar lebih banyak diminati oleh siswa.

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas program pembelajaran kelas idaman (unggulan) dan dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

c. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai saran dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah pengertian yang terdapat dalam judul skripsi “pengelolaan program kelas idaman (unggulan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang Malang” adapun istilah-istilahnya antara lain sebagai berikut:

1. Pengertian kelas idaman (unggulan)

Kelas unggulan adalah sejumlah peserta didik memiliki prestasi yang lebih dan dikelompokkan ke dalam satu kelas khusus untuk diberikan program pengajaran yang sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan dan diberikan penambahan pada pelajaran-pelajaran tertentu. Di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Kelas idaman merupakan kelas yang mempunyai pelayanan khusus baik dari segi fasilitas maupun bahan pembelajaran. Jika ingin masuk di kelas idaman maka harus melakukan pendaftaran dan mengikuti tes yang telah disiapkan. Kelas idaman pada umumnya yang di gunakan oleh sekolah-sekolah lainnya dinamai dengan kelas unggulan sedang di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II ini dinamai dengan sebutan kelas idaman karena setiap sekolah mempunyai spesifikasi sendiri-sendiri.

2. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah penilaian akhir yang telah dilakukan siswa selama proses pembelajaran yang mencakup 3 ranah (kognitif, afektif, psikomotorik).

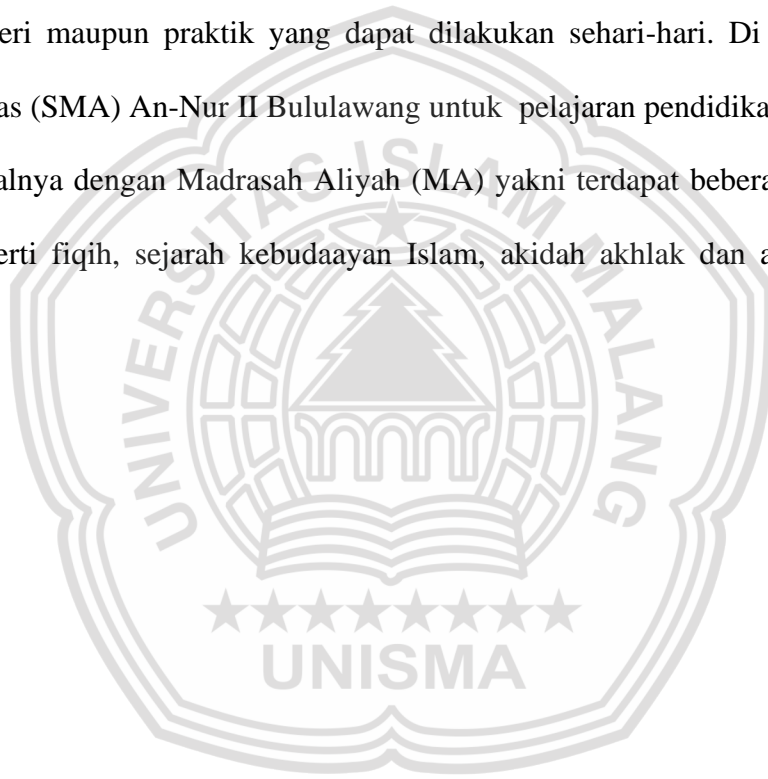
1. Pengertian siswa

Siswa adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis

pendidikan tertentu. Siswa berperan sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran dan untuk pengembangan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang guru.

3. Pengertian pendidikan agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga pendidikan yang memberikan materi tentang agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai agama Islam, baik dari segi materi maupun praktik yang dapat dilakukan sehari-hari. Di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang untuk pelajaran pendidikan agama Islam sama halnya dengan Madrasah Aliyah (MA) yakni terdapat beberapa mata pelajaran seperti fiqih, sejarah kebudayaan Islam, akidah akhlak dan al-qur'an hadist.



BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

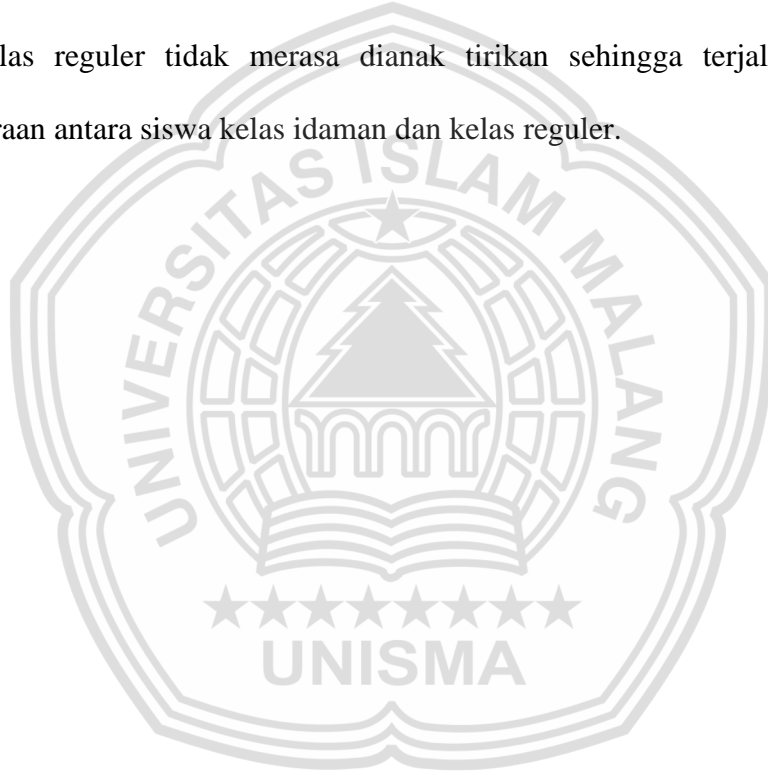
Berdasarkan dari uraian pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan program kelas idaman (unggulan) di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang Kabupaten Malang yakni bagi siswa baru yang mau mendaftar menjadi siswa kelas idaman harus mengikuti beberapa tes, baik itu tes lisan maupun tes tulis. Di idaman juga ada persyaratan untuk menjadi guru kelas idaman dan pihak sekolah juga merencanakan lingkungan belajar yang baik sehingga siswa akan merasa nyaman saat melakukan proses pembelajaran
2. Pelaksanaan program kelas idaman (unggulan) di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang Kabupaten Malang dapat dilihat dari kegiatan program kelas idaman, proses pembelajaran kelas idaman dan evaluasi hasil belajar, dengan adanya perencanaan yang dilaksanakan oleh kelas idaman ini bertujuan untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa terutama pada pengembangan bahasa asing yakni bahasa Inggris dan bahasa Arab.
3. Model pembelajaran kelas idaman (unggulan) di Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nur II Bululawang Kabupaten Malang yakni model pembelajaran inquiry, problem based learning, discovery learning, proyek based learning dari 4 model pembelajaran yang ada di kelas idaman dan yang sering digunakan adalah model pembelajaran proyek based learning

karena model ini yang dianggap sangat cocok untuk diterapkan kepada siswa kelas idaman.

B. SARAN

1. Perencanaan di kelas idaman sudah cukup baik, namun pelaksanaannya harus ditingkatkan lagi agar pelaksanaan ke depannya dapat mencapai tingkat efektivitas dan efesiensi yang lebih baik lagi.
2. Hendaknya memberikan perhatian lebih terhadap siswa kelas rreguler agar siswa kelas reguler tidak merasa dianak tirikan sehingga terjalin rasa persaudaraan antara siswa kelas idaman dan kelas reguler.



DAFTAR RUJUKAN

- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyyah. (2003). *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2004). *Metode Penelitian*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakri, M., & Wakhid, N. (2010). *QuoVadis, Pendidikan Islam Klasik, Perspektif Intelektual Muslim*. Cet. II. Surabaya : Visipress Mediaa
- Bugin, Burhan. (2005). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damayanti & Moedjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti & Moedjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Jart.
- Djaali & Pudji Muljono. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Fadillah, M. (2014). *Impleentasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/Mi, SMP/MTs dan SMA/MA*. Yogyakarta:Ar-Ruz z Media.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Haq, Azhar. (2018). *Peran Guru Dalam Pelaksanaan Program Kurikulum 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Bumi Ayu Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 3 No 2
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1597/1770>
- Istarani. (2011). *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada.
- Khasanah,Siti Asfirotul., Mansur, Rosichin & Dewi, Mutiara Sari.(2020). *Implementasi Metode Abacaga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*

Membaca Permulaan Di MI Roudlotul Jannah Malang. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol.2 No. 2

<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/6913/5567>

Lubis, Harfian. (2008). *Pertumbuhan SMA Islam Unggulan di Indonesia, Studi Tentang Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI

Mansur, Rosichin. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Multikultural (suatu prinsip-prinsip pengembangan)*. Vicratina: Jurnal Kependidikan Dan Keislaman FAI Unisma. Vol 10 No 2

<file:///C:/Users/Solikun/Downloads/165-455-1-PB.pdf>

Marimba, Ahmad D. (2006). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-maarif

Miles, Matthew B, A. Huberman, Michael dan Saldana, Johnny. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

Mudlofir, Ali. (2012). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Badan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Muhaimin. (2008). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .

Mujib, Abdul & Mudzakir, Yusuf. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

Moekijat. (2000). *Kamus Manajemen*. Bandung: CV. MandarMaju.

Moleong, J. Lexy. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, J. Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.

Munardji. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bina Ilmu.

Muntachobat, Nadatil., Mansur, Rosichin & Lismanda, Yorita Feby. (2019) *Konsep Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (Tela'ah Kitab Al-Muta'alim Karya Az-Zarnuji dan Kitab Adab Al-'alim Wa Al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 4 No 5

<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3083>

- Narbuko, Choid & Achmadi, Abu. (2010). *Metodologi Penelitian: memberi bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Noorhidayat, Salamah. (2001). *Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Ilmiah Tarbiyah : STAIN TA.
- Poerwati, Loeloek Endah & Amri, Sofan. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Rahmat, Abdul. (2016). *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Robbin. (2003). *Prilaku Organisasi, Jilid I Terj. Tim Indek*. Jakarta: PT Indek Gramedia.
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rustaman, N. (2001). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Inperial Bakti Utama.
- Sagala, Syaiful. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shofan, Moh. (2004). *Pendidikan Berparadigma Profesi Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*. Gresik : UMG Press.
- Shoimin, Aris. (2014). *Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Silalahi, Aripin. (2006). *Program Kelas Unggulan*. Sidikalang.
- Solichin, Mohammad Muchlis. (2011). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. STAIN Pamekasan.
- Suciati, dkk. (2007). *Belajar & Pembelajaran 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudaryono, dkk. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Suhartono & Ngadirun. (2009). *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriyono, Agus. (2009). *Cooperative Learning. Teori dan Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafaruddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tayibnapis, Farida Yusuf. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.
- Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang “ SISDIKNAS. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*. Bandung : Citra Umbara.
- Undang-Undang RI no. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). 2005. Bandung : CV. Nuansa Aulia.
- Uno, Hamzah B. (2009). *Teori motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Usman, Basyiruddin. (2002). *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.
- Zuhairini. (2004). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini. (2004). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.